

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Permintaan pasar terhadap mentimun segar maupun olahan terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan industri makanan dan kesadaran masyarakat akan konsumsi sayuran sehat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan benih mentimun yang berkualitas tinggi, baik dari segi viabilitas, vigor, maupun kemurnian genetik (Permanasari & Susila, 2018). Produksi benih merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan sektor pertanian, khususnya hortikultura. Benih yang bermutu tinggi akan menghasilkan tanaman yang sehat, produktif, dan tahan terhadap serangan hama maupun penyakit. Oleh karena itu, penguasaan teknik produksi benih yang baik menjadi hal yang sangat krusial. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Tanaman ini memiliki siklus hidup yang relatif singkat dan permintaan pasar yang tinggi, baik untuk konsumsi segar maupun kebutuhan industri pangan. Dengan tingginya kebutuhan tersebut, ketersediaan benih mentimun yang unggul dan stabil menjadi sangat diperlukan.

PT Aditya Sentana Agro merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi benih hortikultura, termasuk benih mentimun galur. Perusahaan ini memiliki fasilitas penelitian dan pengembangan (R&D) yang mumpuni serta tenaga ahli di bidang pemuliaan tanaman. Kegiatan magang di PT Aditya Sentana Agro memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses produksi benih mentimun galur, mulai dari aspek agronomis hingga manajerial.

Melalui kegiatan magang ini, penulis berkesempatan untuk mempelajari lebih dalam mengenai teknik seleksi tanaman, pemurnian galur, teknik penyerbukan, serta manajemen lapangan yang diterapkan dalam proses produksi benih mentimun. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan pengalaman praktis di lapangan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan magang ini yakni :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk memahami secara menyeluruh proses produksi benih mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen di PT. Aditya Sentana Agro.

### **1.2.2 Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :**

1. Mengetahui dan memahami proses produksi benih mentimun secara langsung di PT. Aditya Sentana Agro.
2. Mempelajari tahapan produksi benih mentimun dari awal hingga akhir di PT. Aditya Sentana Agro.
3. Mengidentifikasi kendala dalam proses produksi benih mentimun di PT. Aditya Sentana Agro.

### **1.2.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah :

- 1 Bagi Mahasiswa: Menambah wawasan dan keterampilan praktis dalam bidang produksi benih hortikultura, khususnya mentimun galur.
- 2 Bagi PT Aditya Sentana: Mendapatkan masukan dan tenaga tambahan dalam pelaksanaan kegiatan produksi benih.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

Magang ini dilaksanakan pada tanggal 03 Februari –03 Juni 2023. Kegiatan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Aditya Sentana Agro Malang, Jl. Zentana No 87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Jawa Timur 65152. Dengan jam kerja di PT. Aditya Sentana Agro Malang pada hari Senin-Jumat dimulai pukul 07.00 - 16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 - 11.30 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. **Praktik Langsung**

Metode ini dilaksanakan sesuai dengan aktivitas dan peraturan yang ada dengan cara mengikuti langsung dan mempraktikkan setiap kegiatan di perusahaan.

b. **Wawancara**

Metode ini dilaksanakan melalui wawancara/diskusi langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, maupun karyawan lainnya di PT. Aditya Sentana Agro yang bersangkutan dengan kegiatan magang berlangsung.

c. **Studi Pustaka**

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur, buku, atau pendukung lainnya yang berkaitan untuk menyelesaikan permasalahan.

d. **Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa yang berkaitan dengan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga pasca panen.